

Korelasi Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Al-Quran Hadis di MTs Negeri 1 Pangkalpinang

¹ Karyono, ² Annisa Pritama

¹² IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Info Artikel:

Kata Kunci:

Metode Resitasi,
Hasil Belajar

ABSTRAK

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini mengenai Korelasi. Metode Resitasi terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di MTs Negeri 1 Pangkalpinang Kelas VII Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor apa saja yang mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik dan Mengetahui seberapa besar Pengaruh Metode Resitasi terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di MTs Negeri 1 Pangkalpinang Kelas VII Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jumlah populasi dalam Penelitian ini sebanyak 213 Peserta didik. Adapun jenis sampling yang digunakan ialah teknik random sampling, sehingga terdapat 106 Peserta didik yang menjadi sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan Angket dan Dokumentasi. Kemudian Teknik Analisis Data dalam Penelitian ini menggunakan Normality, Linearitas, Regresi Sederhana dengan bantuan SPSS 26 for windows.

Berdasarkan Hasil Penelitian Adanya Pengaruh Positif dan signifikan antara variabel Metode Resitasi terhadap hasil belajar. Adanya Pengaruh secara simultan metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran hadis kelas VII di MTs Negeri 1 pangkalpinang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($37,965 > 3,96$) dan sig ($0,063 > 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Yang mana regresi dengan rumus $Y = a + bx$ dapat diketahui melalui tabel output diatas dimana nilai constant 92,865 dan nilai untuk variabel metode resitasi 0,091 sehingga dapat persamaan : $Y = 92,865 + 0,091 X$. Koefisien Determinasi R^2 $0,033 \times 100 = 3.3\%$ variabel X ini ada pengaruh dalam hasil belajar yang mana yang dipaparkan di atas dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak ikut serta dalam penilaian. Keterbatasan penelitian ini yaitu: penelitian ini hanya meneliti Satu Metode terhadap dengan hasil belajar siswa dan tidak meneliti faktor lain, yang tentu saja banyak faktor lain bisa mempengaruhi hasil belajar seperti: motivasi belajar, perhatian orang tua, minat belajar atau bisa ditunjang dengan variabel bebas lain.

Keywords:

Recitation Method,
Study

ABSTRACT

Problems that are uncovered in this study of Korelasi. Al-Quran Hadis Learning Outcomes Revision Strategy Implemented at MTs 1 Pangkalpinang Grade 7 for the 2021-2022 School Year. The purpose of this study is to determine what factors influence students' performance on the Al-Quran Hadis standardized test in MTs Negeri 1 Pangkalpinang's seventh grade in the academic year of 2021-2022. This study employs a quantitative method of inquiry. The total number of educated people included in this study amounts to 213. However, the type of sampling used is a random sampling technique, and thus yielded a total sample size of 106 students. Using Angket and Documentation to Gather Information Technology. After that, simple linear regression, normality checks, and SPSS 26 for Windows were used as data analysis tools in this study.

Research findings indicate a positive and statistically significant relationship between Metode Resitasi variables and student achievement. $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($37,965 > 3,96$) and sig ($0,063 > 0,05$) demonstrate that the null hypothesis (H_0) was rejected, while the alternative hypothesis (H_1) was accepted; this indicates that the resitasi method had a significant effect on the students' performance on the Al-Quran hadis test taken by seventh-grade students at MTs Negeri 1 pangkalpinang. This may be seen in the above output table, where the constant value is 92,865, and the regression method variable is X, yielding the equation $Y = 92,865 + 0,091 X$. The coefficient of determination, R^2 , is 0.033% (or 3.3% when multiplied by 100), indicating that variable X

affects learning outcomes in one of the ways shown above but is also affected by other factors that aren't taken into account in the scoring process. The study's limitations are that it focuses solely on the effects of a single teaching method on students' test scores and makes no attempt to control for other variables that could affect students' performance, such as their intrinsic motivation to learn, their teachers' and parents' expectations for them, their interest in school, or the availability of alternative test-taking strategies.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author.

Koresponden:

Karyono

Email: karyonom384@gmail.com

PENDAHULUAN

Begitu banyak permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran pendidikan agama islam atau yang biasa kita sebut dengan PAI yang mana di MTs Negeri 1 Pangkalpinang memiliki banyak mata pelajaran yang berhubungan dengan agama salah satunya Al- Quran Hadis yang mana didalam mata pelajaran tersebut menjelaskan mengenai Ayat-Ayat Al-Quran yang dikaitkan dalam materi pembelajaran. Banyak peserta didik yang kurang dalam pemahaman serta kurang mempelajari materi-materi yang diterapkan dalam buku, yang membuat peserta didik lebih cepat bosan dan sulit mengerti sehingga membuat hasil belajarnya menurun, faktor yang menjadi salah satu menurunnya hasil belajar peserta didik menggunakan metode yang mungkin kurang membuat respon kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam menyingkapi materi yang diajarkan Sehingga Peserta didik mudah bosan dan sulit menyimak pendidik untuk lebih bisa memilih metode yang cocok untuk membuat peserta didik lebih bisa meningkatkan hasil belajar mereka khusus nya dalam mata pelajaran Quran.¹

Keberhasilan pendidikan memerlukan koeksistensi yang harmonis dari bidang-bidang pendidikan. Komponen tersebut adalah guru, siswa, bahan atau perlengkapan, alat atau media, dan metode. Pendidikan dengan segala komponennya menjadikan guru sebagai orang kunci di kelas yang memegang peranan sangat penting dan fundamental dalam pembelajaran. Guru juga mua'lim, menyampaikan ilmu, menjadikan ilmu sikapnya dan memahami anak didiknya satu per satu.²

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di MTs Negeri 1 Pangkalpinang yang diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³ Mencapai tujuan tersebut, selain dituntut untuk menguasai materi yang akan diajarkan pendidik pun harus memilih metode pembelajaran yang tepat, agar dapat memacu belajar peserta didik dan meningkatkan prestasi belajarnya. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang capai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Dalam kamus bahasa Indonesia prestasi belajar adalah "penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjuk kan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh pendidik".⁴

Metode pengajaran yang digunakan di dalam kelas dianggap efektif apabila mencapai sesuatu seperti yang diharapkan, atau dengan kata lain tujuan tercapai apabila semakin besar kemampuan menghasilkan sesuatu maka semakin efektif pula metode tersebut. Metode pengajaran dianggap efektif apabila penerapannya berkaitan dengan pencapaian apa yang diharapkan. Dengan usaha, tenaga, biaya dan waktu yang sesedikit mungkin, atau semakin sedikit usaha, tenaga, biaya dan waktu yang dikeluarkan, maka semakin efektif metode dan mutu pengajaran atau pembelajaran yang baik.⁵

Dalam proses pembelajaran tentunya ada banyak strategi atau Metode yang dapat digunakan dalam proses pengajaran baik dalam bentuk hafalan, tulisan, dan tanya jawab. Salah satu nya menggunakan Metode Resitasi Ini yang mana merupakan umpan balik yang diberikan pendidik pada peserta didik untuk bisa dapat meningkatkan ingatannya kembali terhadap materi yang telah diajarkan yaitu membuat dalam bentuk ringkasan terhadap materi yang telah disampaikan, Setelah dibuat dalam bentuk ringkasan lalu

¹ S.Ag As'at, 'Wawancara'.

² Janawi Janawi, 'Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional' (Alfabeta, 2019).

³ Abdul Majid and Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004* (Remaja Rosdakarya, 2004).

⁴ Departemen Pendidikan and Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988).

⁵ Andi Marjuni, 'Filsafat Pendidikan Islam', 2021.

Pendidik memberikan sejumlah pertanyaan atau sejenis tanya jawab terkait dengan ringkasan yang telah dibuat.

Reinforcement Secara bahasa memiliki makna kata dasarnya “kuat”, penguatan (reinforcement) mengandung makna menambahkan kekuatan pada sesuatu yang dianggap belum begitu kuat. Makna tersebut ditujukan kepada tingkah laku individu yang perlu diperkuat. “diperkuat” artinya dimantapkan, diperseling kemunculannya, tidak hilang-hilang timbul, tidak sekali muncul sekian banyak yang tenggelam.⁶ Sedangkan Reinforcement dalam bahasa Inggris yang artinya penguatan Untuk kegiatan proses pembelajaran, penghargaan mempunyai arti tersendiri. Pemberian penghargaan kepada peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dari hasil belajar yang meningkat tentunya Semua penghargaan ini tidak berwujud materi, melainkan dalam bentuk kata-kata, senyuman, anggukan, dan sentuhan.⁷

Dalam kaitannya dengan penguatan, merupakan respon yang dapat diberikan terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan perilaku tersebut akan terjadi lagi. Penguatan dapat berupa verbal dan non-verbal, menghindari kehangatan, antusiasme, kepentingan, dan respons negatif. Afirmasi verbal dalam bentuk kata dan frase pujian. Seberapa baik, saya puas dengan pekerjaan Anda. Sebaliknya, itu dapat dilakukan secara non-verbal dengan mendekati siswa, menyentuh ibu jari dan melakukan kegiatan yang menyenangkan..⁸

Wina Sanjaya menjelaskan keterampilan dasar penguatan adalah semua bentuk umpan balik yang merupakan bagian dari perubahan perilaku seorang guru terhadap perilaku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik kepada siswa tentang tindakan atau tanggapan mereka yang diberikan sebagai motivasi atau untuk diberikan. benar.⁹

Buchari Alma mengatakan Reinforcement adalah respon positif terhadap suatu tingkah laku tertentu dari peserta didik yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali terhadap penjelasan yang dijelaskan oleh pendidik.¹⁰ Perihal penguatan perlu diketahui tujuan yang akan diperoleh. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaannya pendidik tidak sekedar memberikan penguatan saja, akan tetapi mengetahui benar tujuan yang harus dicapai. Adapun tujuan dari pemberian penguatan (Reinforcement) menurut supardi antara lain :

- Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan materi yang akan sedang dibahas.
- Meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.
- Meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran dan mengarahkan kepada perilaku yang produktif.¹¹

Hasil belajar berasal dari dua kata, yakni “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil menunjukkan pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.¹² Belajar adalah semua aktifitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah dan sebelum belajar.¹³ Menurut Skinner, seperti yang dikutip oleh Muhibbin Syah, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif.¹⁴ Nana sudjana mengutarakan hasil belajar merupakan suatu keahlian yang dimiliki oleh peserta didik dan setiap peserta didik memiliki keahlian yang berbeda-beda setelah ia mendapatkan pengalaman belajar kemudian diterapkannya pengalaman tersebut sehingga terbentuklah suatu keahlian.¹⁵

Setiap Keberhasilan dalam Hasil Belajar Tentunya Memiliki Beberapa Faktor-Faktor yang mempengaruhi Belajar sehingga dari faktor-faktor tersebut kita dapat memahami serta mengetahui apa saja yang mempengaruhi hasil belajar pada peserta didik. Demikian penjelasan secara singkat,

⁶ Andre Wicaksono, ‘Tt, Kamus Lengkap 950 Miliard’ (Jakarta: Pustaka Sandro Jaya, n.d.).

⁷ Zainal Asril, *Micro Teaching: Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan* (PT Rajagrafindo Persada, 2011).

⁸ J J Hasibuan and Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar* (Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 1995).

⁹ Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Kencana, 2006).

¹⁰ Alma Buchari, ‘Guru Profesional Menguasai Metode Dan Terampil Mengajar’, *Bandung: Alfabeta*, 2009.

¹¹ S Supardi, ‘Sekolah Efektif: Konsep Dasar Dan Praktiknya’, *Jakarta: PT RajaGrafindo Persada*, 2015.

¹² Purwanto Ngalim, ‘Evaluasi Hasil Belajar’, *Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2*, no. 1 (2011).

¹³ Rohmalina Wahab, ‘Psikologi Belajar. Cetakan Kedua’ (Palembang: Grafika Telindo Press, 2015).

¹⁴ Muhibbin Syah, ‘Psikologi Belajar. Pengantar Prof. Dr. SC Utami Munandar’ (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

¹⁵ Nana Sudjana, ‘Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar’, 2010.

terdapat tiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yaitu faktor intern, faktor ekstern dan Faktor pendekatan belajar (approach to learning). Secara terperinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

Faktor internal (faktor dari dalam peserta didik), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani peserta didik, meliputi dua aspek, yaitu:

- Aspek fisiologis (jasmaniah)
- Aspek Psikologis (rohaniah) yakni:
- Intelegensi peserta didik
- Sikap peserta didik
- Bakat peserta didik
- Minat peserta didik
- Motivasi peserta didik

Faktor Eksternal (faktor dari luar peserta didik), yakni kondisi lingkungan sekitar peserta didik) juga terdiri atas dua macam, yaitu; Lingkungan social dan Lingkungan nonsosial.¹⁶ Faktor pendekatan belajar (approach to learning). Faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar peserta didik tersebut.¹⁷ Hasil Belajar dalam Ranah Kognitif, Pengetahuan (Knowledge), Memahami (Understand), Mengaplikasikan (Apply), Menganalisis (Analyze), Mengevaluasi (Evaluate), Mencipta (Create).¹⁸

Menurut kamus populer bahasa Indonesia, aplikasi berarti pengantar latihan. Metode secara harfiah berarti "jalan". Dalam bahasa umum, metode didefinisikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan suatu pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep secara sistematis.¹⁹ Dalam dunia psikologi, metode mengacu pada prosedur yang sistematis (sequential procedure) yang sering digunakan untuk mempelajari fenomena (gejala) kejiwaan, seperti B. metode klinis, metode eksperimen, dll.²⁰

Metode pernyataan adalah metode penyajian materi dimana guru menetapkan tugas-tugas tertentu kepada siswa untuk menyelesaikan tugas belajar. Tugas-tugas yang ditetapkan oleh mahasiswa dapat diselesaikan di dalam kelas, di kampus, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumah mahasiswa, atau di manapun tugas tersebut dapat diselesaikan.²¹ Menurut J.S. Badudu dalam Kamus Kata-kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia mengemukakan bahwa "Defenisi Resitasi adalah bacaan yang disampaikan (dari hafalan) di depan umum; hafalan yang diucapkan (misal oleh peserta didik) di depan kelas".²²

Menurut Syaiful Sagala, kelebihan metode resitasi: Wawasan yang didapatkan peserta didik bermula dari hasil belajar, praktik berkorelasi positif dengan minat/bakat yang bermanfaat untuk mereka juga lebih menyerap dan tahan lama. Peluang peserta didik untuk memupuk penyebaran luasan dan keberanian dengan kesadaran diri sendiri, bertanggung jawab dan mandiri. Tugas sangat krusial karena sangat menyakinkan mengenai apa yang dipahami dari pendidik, memperdalam wawasan. Tugas untuk membiasakan peserta didik dalam menggali informasi secara mandiri. Bisa menggairahkan peserta didik dalam belajar karena dilaksanakan dengan beragam cara dan tidak monoton.²³

Ada beberapa kekurangan Metode Resitasi antara lain: Peserta didik sulit dikontrol, apakah benar dia yang mengerjakan tugas ataukah orang lain. Khusus untuk tugas kelompok, tidak jarang yang aktif mengerjakan dan menyelesaikannya adalah anggota tertentu saja, sedangkan anggota lainnya tidak berpartisipasi dengan baik. Tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu peserta didik. Sering memberikan tugas yang menonton (tak bervariasi) dapat menimbulkan kebosanan peserta didik.²⁴

Menurut Sri Anitah Wiryawan, adapun prosedur metode resitasi yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan pengajaran antara lain :

- Memperdalam pengertian peserta didik terhadap pelajaran yang telah diterima.

¹⁶ Syah, 'Psikologi Belajar. Pengantar Prof. Dr. SC Utami Munandar'.

¹⁷ Syah.

¹⁸ Lorin W Anderson and David R Krathwohl, 'Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen', *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* 300, no. 300 (2010): 0.

¹⁹ Poerwadarminta Wjs, 'Kamus Umum Bahasa Indonesia', *Jakarta: Balai Pustaka*, 1976.

²⁰ Syah, 'Psikologi Belajar. Pengantar Prof. Dr. SC Utami Munandar'.

²¹ Djamarah Syaiful Bahri and Aswan Zain, 'Strategi Belajar Mengajar Jakarta: Rineka Cipta', *Jakarta: Rineka Cipta*, 2002.

²² Yus Badudu, *Kamus Kata-Kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia* (Penerbit Buku Kompas, 2003).

²³ Syaiful Sagala, *Op.Cit*, h.219.

²⁴ Mulyani Soemantri and Johar Permana, 'Strategi Belajar Mengajar', *Jakarta. Depdikbud*, 1999.

- Melatih peserta didik ke arah belajar mandiri.
- Dapat membagi waktu secara teratur.
- Memanfaatkan waktu luang.
- Melatih untuk menemukan sendiri cara-cara yang tepat untuk menyelesaikan tugas.
- Memperkaya pengalaman di sekolah melalui kegiatan di luar kelas.²⁵

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat saling berhubungan satu sama lain.²⁶ Metode penelitian menggunakan metode korelasional, yang ditunjukkan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi (bivariat) dan keberartian (signifikan) secara statistik.²⁷

Populasi dalam penelitian ini merupakan Peserta didik kelas VII di MTs Negeri 1 Pangkalpinang sebanyak 213 Peserta didik dari kelas VII A-G dari subjek dan objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Dalam penetapan sampel, penulis berpedoman pada pendapat Arikunto, yang mengemukakan bahwa "Apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih."

Berdasarkan pernyataan di atas, sampel yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah sebesar 50% dari jumlah siswa kelas VII MTs Negeri 1 Pangkalpinang. Jadi yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 106 peserta didik diambil secara acak dari 213 peserta didik. Sedangkan sampel yang digunakan untuk uji validitas instrument sebanyak 35 peserta didik.

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian guna menjawab rumusan masalah penelitian disebut dengan teknik pengumpulan data.²⁸

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam hal ini yaitu laporan tentang pribadi atau hal-hal lainnya. "Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab."²⁹ Skala ini disusun dengan menggunakan skala Likert, berdasarkan indikator kompetensi profesional yaitu memahami tujuan pengajaran, mengenali karakteristik peserta didik, membuat tujuan pengajaran menjadi spesifik, mengenali subyek dan isi materi, mengembangkan alat ukur, menyaring kegiatankegiatan belajar, dan mengerahkan layanan-layanan yang mampu mendukung. Skala ini menggunakan lima alternatif jawaban yaitu : Uraian dibawah dapat dipahami bahwa Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), dan Tidak pernah (TP). Pilihan jawaban diatas diberi skala nilai: 5, 4, 3, 2.

Tabel 3.V Skor Alternatif Jawaban Angket

No	Jawaban	Skala Likert
1.	Selalu	5
2.	Sering	4
3.	Kadang-kadang	3
4.	Tidak pernah	2

²⁵ Sri Anitah Wiryawan, 'Strategi Belajar Mengajar' (Jakarta: Universitas Terbuka, 1990).

²⁶ Sofjan Assauri, *Strategic Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013).

²⁷ H Hamidi and S Moradi, 'Analysis of Consideration of Security Parameters by Vendors on Trust and Customer Satisfaction in E-Commerce', *Journal of Global Information Management* ..., 2017, <https://www.igi-global.com/article/analysis-of-consideration-of-security-parameters-by-vendors-on-trust-and-customer-satisfaction-in-e-commerce/186811>.

²⁸ Juliansyah Noor, 'Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah', 2012.

²⁹ Noor.

Tabel 3.IV Kisi-kisi Angket Metode Resitasi

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	No.Item	Jumlah
1	Metode Resitasi	Metode resitasi yang dimaksud dalam metode ini merupakan metode yang bisa memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik serta memberikan dampak yang besar bagi proses pembelajaran.	Pemberian Tugas	1,2,3,4,5,6	6
			Pelaksanaan Tugas	7,8,9,10,11,12	6
			Pertanggung jawaban Tugas	13,14,15,16,17,18,19,20	8

Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara dalam mengumpulkan data-data yang diperoleh dari suatu dokumen resmi atau barang-barang tertulis lainnya.³⁰ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi tertulis yang berdasarkan dokumen-dokumen seputar objek yang akan penulis teliti. Dokumentasi yang peneliti jadikan sebagai data dalam penelitian ini yaitu MTs Negeri 1 Pangkalpinang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan peserta didik sehingga menjadi lebih baik. Di bawah ini akan disajikan dalam bentuk tabel tentang hasil belajar mata pelajaran Al-Quran Hadis peserta didik kelas VII Tahun Ajaran 2021/2022.

Tabel IV.2 Tabel hasil belajar Descriptive Statistic

		Descriptive Statistics			
N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
hasil belajar	106	70	90	86,07	6,095
Valid (listwise)	N106				

Sumber: Program SPSS versi 26

Berdasarkan tabel dan garfik histrogram diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik memiliki rata-rata (Mean) 86,07. Kemudian standar deviation sebesar 6,095, Sedangkan umur skor/nilai yang terkecil (minimum) sebesar 70, untuk nilai yang terbesar (maksimum) sebesar 90.

Berdasarkan tabel dan garfik histrogram diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik memiliki rata-rata (Mean) 86,07. Kemudian standar deviation sebesar 6,095, Sedangkan umur skor/nilai yang terkecil (minimum) sebesar 70, untuk nilai yang terbesar (maksimum) sebesar 90.

Deskripsi Data Tunjangan Metode Resitasi
Tabel IV.5 Tabel Metode Resitasi Descriptive Statistic

		Descriptive Statistics			
N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
resitasi	106	45	98	74,60	12,118
Valid (listwise)	N106				

Sumber: Program SPSS versi 26

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Berdasarkan tabel dan garfik histrogram diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik memiliki rata-rata (Mean) 74,60 . Kemudian standar deviation sebesar 12,118. Sedangkan umur skor/nilai yang terkecil (minimum) sebesar 45, untuk nilai yang terbesar (maksimum) sebesar 98.

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel sehingga data hasil penelitian yang diperoleh 2 yaitu variabel bebas dan varibel terikat yang mana varibel bebas nya metode resitasi (X) dan variabel terikatnya yaitu hasil belajar (Y).

Uji Normalitas data
Tabel IV.8 Tabel Tests of Normality
Tests of Normalityc

Hasil belajar	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Resitasi						
70	,218	4	.	,971	4	,848
75	,245	5	,200*	,896	5	,390
77	,177	8	,200*	,947	8	,685
80	,189	13	,200*	,932	13	,357
85	,239	4	.	,915	4	,511
90	,076	71	,200*	,979	71	,275

This is a lower bound of the true significance.

Lilliefors Significance Correction

resitasi is constant when hasil belajar = 82. It has been omitted

Sumber:Program SPSS versi 26

Berdasarkan data diatas,maka dapat dilihat nilai signifikasi pada variabel metode Resitasi pada kolom Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk sebesar 0,200 dan 0,275 Karena signifikan pada kedua variabel lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan kedua variabel berdistribusi normal.

Uji Linearitas Data
Tabel IV.11 Tabel Anova Table Linearitas³¹
ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar *Between Groups Resitasi (Combined)	Linearity	1380,897	34	40,615	1,144	,311
	Deviation from Linearity	128,064	1	128,064	3,609	,062
	Total	1252,833	33	37,965	1,070	,396
Within Groups		2519,640	71	35,488		
Total		3900,538	105			

Dari data yang diperoleh maka nilai Deviation from linearity sig. Adalah 0,396 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel metode Resitasi (X) dengan variabel hasil belajar (Y). Diperoleh nilai F hitung adalah 1,070 < F tabel 4,35, karena nilai F hitung lebih kecil dari nilai tabel. Dan dari data tersebut memperoleh nilai df yang mana nilai df nya terdiri dari 33 dan 77 menyatakan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel metode resitasi dengan hasil belajar yang mana hasil belajar tersebut diperoleh dari nilai rapot dan resitasi data tersebut diperoleh dari sebuah angket.

Uji Hipotesis Koefisien Determinan
Tabel IV.12 Tabel Model Summary Hipotesis
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,181a	,033	,024	6,023

Predictors: (Constant), resitasi
Sumber : Program SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil tabel diatas diperoleh nilai koefisien korelasi berganda (R) Sebesar 0,181 dan nilai koefisien determinasi (R Square) 0,033. Kemudian nilai R Square 0,033 diakumulasikan kedalam bentuk persentase (%) maka nilai tersebut 3,3 % variabel hasil belajar dan metode resitasi peserta didik secara bersama-sama, sisanya 97,5 dipengaruhi oleh variabel dan variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam penilaian ini.

Uji F
Tabel IV.13 Tabel Anova Uji F
ANOVAa

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	128,064	1	128,064	3,530	,063b
	Residual	3772,474	104	36,274		
	Total	3900,538	105			

Dependent Variable: hasil belajar
Predictors: (Constant), resitasi

Uji t hipotesis X (Metode Resitasi) terhadap Y (Hasil Belajar) Dari hasil perhitungan diperoleh nilai T hitung sebesar 6.023 sedangkan sig sebesar 0,063. Pada derajat sebesar 106-1= 105 Didapatkan T table yaitu 3900,538. Maka dapat disimpulkan bahwa T hitung > T tabel (6.023 > 3900,538) Sedangkan nilai sig nya (0,063 > 0,05) dengan hasil tersebut, Maka H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara metode resitasi (X) terhadap Hasil Belajar (Y).

Tabel IV.14 Tabel Analisis Regresi Sederhana Analisis Regresi Sederhana
Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	92,865	3,665		25,335	,000
	resitasi	-,091	,049	-,181	-1,879	,063

a. Dependent Variable: hasil belajar

Hasil perhitungan menggunakan Bantuan SPSS 26, diperoleh bila persamaan regresi linier sederhana antara variabel bebas X yaitu metode resitasi sedangkan variabel terikat Y adalah hasil belajar, Untuk lebih jelasnya nilai-nilai dari koefisien masing-masing variabel dapat dilihat sebagai berikut:

Interpretansi hasil :

Persamaan regresi dengan rumus $Y = a + bx$ dapat diketahui melalui tabel output diatas dimana nilai constant 92,865 dan nilai untuk variabel metode resitasi 0,091 sehingga dapat persamaan :

$$Y = 92,865 + 0,091 X$$

Apabila metode resitasi naik sebesar satuan (Metode=1) maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,091 satuan. Koefisien Determinasi R^2 $0,033 \times 100 = 3.3\%$. Artinya variabel X ini ada pengaruh dalam hasil

belajar yang mana yang dipaparkan di atas dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak ikut serta dalam penilaian.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah ada pengaruh antara metode resitasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al- Quran Hadis kelas VII di MTs Negeri 1 Pangkalpinang. Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan dan menganalisis data bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara metode resitasi. Terhadap hasil belajar. Dari kedua variabel penelitian menunjukkan pengaruh yang cukup hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut:

- Pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar dapat dibuktikan dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($6,023 > 3,900,538$) Sedangkan nilai sig nya ($0,063 > 0,05$) dengan hasil tersebut Dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
- Pengaruh secara simultan metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadis di MTs Negeri 1 pangkalpinang, dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($37,965 > 3,96$) dan sig ($0,063 > 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penelitian lakukan mengenai korelasi Metode Resitasi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-Quran hadis kelas VII di MTs Negeri 1 Pangkalpinang tahun Ajaran 2021/2022 dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel Metode Resitasi terhadap hasil belajar. adanya Pengaruh secara simultan metode resitasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran hadis kelas VII di MTs Negeri 1 pangkalpinang dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($37,965 > 3,96$) dan sig ($0,063 > 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

REFERENSI

- Anderson, Lorin W, and David R Krathwohl. 'Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen'. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* 300, no. 300 (2010): 0.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- As'at, S.Ag. 'Wawancara'. 2022.
- Asril, Zainal. *Micro Teaching: Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan*. PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Assauri, Sofjan. *Strategic Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Badudu, Yus. *Kamus Kata-Kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*. Penerbit Buku Kompas, 2003.
- Bahri, Djamarah Syaiful, and Aswan Zain. 'Strategi Belajar Mengajar Jakarta: Rineka Cipta'. *Jakarta: Rineka Cipta*, 2002.
- Buchari, Alma. 'Guru Profesional Menguasai Metode Dan Terampil Mengajar'. *Bandung: Alfabeta*, 2009.
- Hamidi, H, and S Moradi. 'Analysis of Consideration of Security Parameters by Vendors on Trust and Customer Satisfaction in E-Commerce'. *Journal of Global Information Management ...*, 2017.
<https://www.igi-global.com/article/analysis-of-consideration-of-security-parameters-by-vendors-on-trust-and-customer-satisfaction-in-e-commerce/186811>.
- Hasibuan, J J, and Moedjiono. *Proses Belajar Mengajar*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya, 1995.
- Janawi, Janawi. 'Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional'. Alfabeta, 2019.
- Majid, Abdul, and Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004*. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Marjuni, Andi. 'Filsafat Pendidikan Islam', 2021.
- Ngalim, Purwanto. 'Evaluasi Hasil Belajar'. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* 2, no. 1 (2011).
- Noor, Juliansyah. 'Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah', 2012.
- Pendidikan, Departemen and Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Sanjaya, Wina. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Kencana, 2006.
- Soemantri, Mulyani, and Johar Permana. 'Strategi Belajar Mengajar'. *Jakarta. Depdikbud*, 1999.
- Sudjana, Nana. 'Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar', 2010.
- Supardi, S. 'Sekolah Efektif: Konsep Dasar Dan Praktiknya'. *Jakarta: PT RajaGrafindo Persada*, 2015.
- Syah, Muhibbin. 'Psikologi Belajar. Pengantar Prof. Dr. SC Utami Munandar'. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Wahab, Rohmalina. 'Psikologi Belajar. Cetakan Kedua'. Palembang: Grafika Telindo Press, 2015.
- Wicaksono, Andre. 'Tt, Kamus Lengkap 950 Miliard'. Jakarta: Pustaka Sandro Jaya, n.d.
- Wiryawan, Sri Anitah. 'Strategi Belajar Mengajar'. Jakarta: Universitas Terbuka, 1990.
- Wjs, Poerwadarminta. 'Kamus Umum Bahasa Indonesia'. *Jakarta: Balai Pustaka*, 1976.